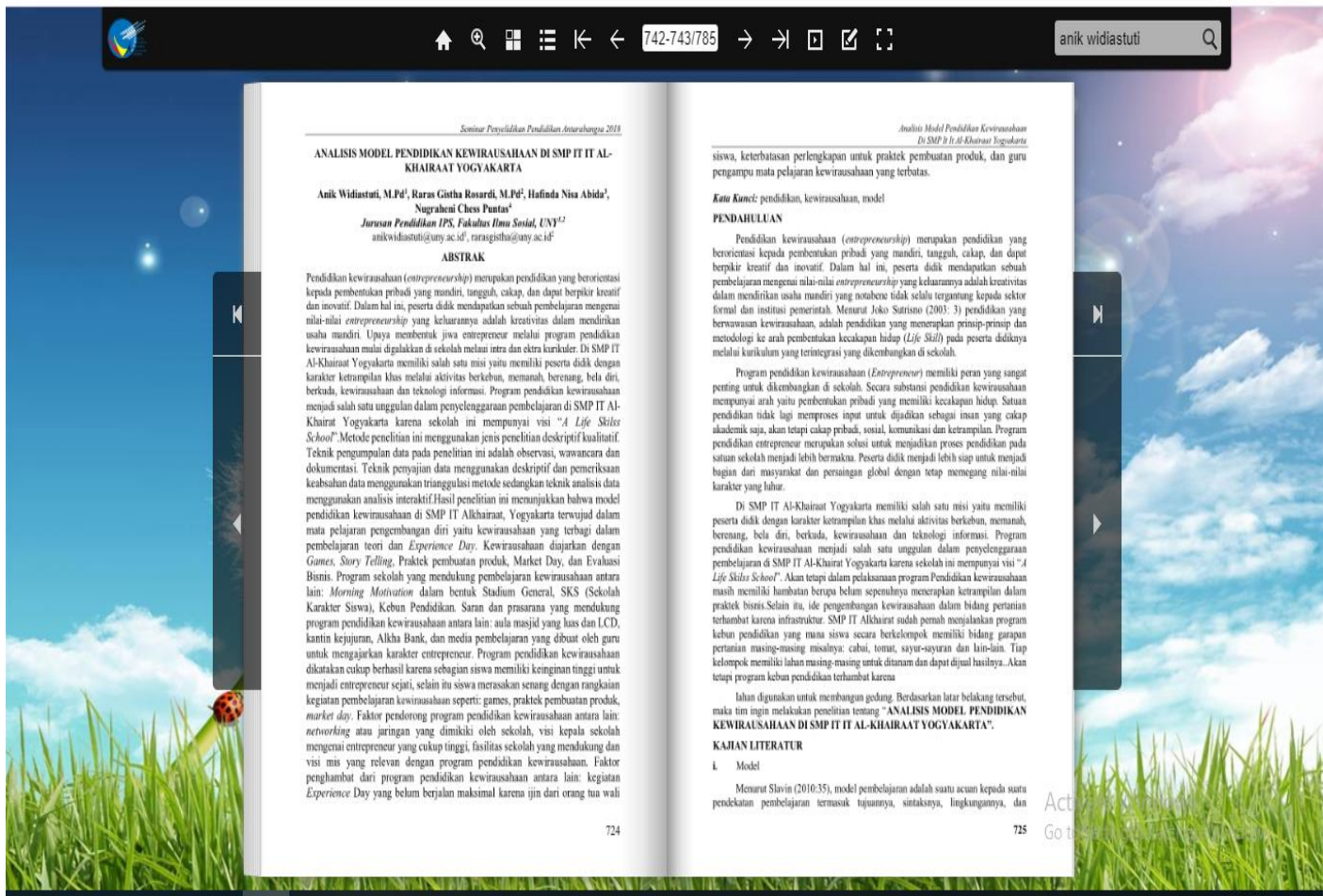


The image shows a digital slide for an e-proceedings seminar. The slide is titled "e-PROSIDING Seminar Penyelidikan Pendidikan Antarabangsa" and is for the year "2018". The subtitle is "Penyelidikan dan Inovasi Memacu Pendidikan Bertaraf Dunia". The slide features a blue and white geometric design with a dandelion seed head on the left and a dandelion seed on the right. The background is a vibrant blue sky with white clouds and green grass. The slide is displayed in a presentation software window with a search bar containing "anik widiastuti" and a page number "1/785". The Windows taskbar at the bottom shows the time as 10:01 PM on 19-May-20.



Seminar Penyelidikan Pendidikan Anwarhangu 2018
ANALISIS MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP IT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA

**Anik Widiastuti, M.Pd.¹, Raras Giatha Rosardi, M.Pd.², Hafinda Nisa Abitah,³
Nugraheni Chess Puntas⁴
Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, UNY^{1,2}
anikwidiastuti@uny.ac.id¹, rarasgiatha@uny.ac.id²**

ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan pendidikan yang berorientasi kepada pembentukan pribadi yang mandiri, tangguh, cakap, dan dapat berpikir kreatif dan inovatif. Dalam hal ini, peserta didik mendapatkan sebuah pembelajaran mengenai nilai-nilai *entrepreneurship* yang keahluannya adalah kreativitas dalam mendirikan usaha mandiri. Upaya membentuk jiwa *entrepreneur* melalui program pendidikan kewirausahaan mulai dilakukan di sekolah melalui intra dan ekstra kurikuler. Di SMP IT Al-Khairat Yogyakarta memiliki salah satu misi yaitu memiliki peserta didik dengan karakter ketrampilan khas melalui aktivitas berkebutuhan, memana, berenang, bela diri, berkebutuhan, kewirausahaan dan teknologi informasi. Program pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu unggulan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMP IT Al-Khairat Yogyakarta karena sekolah ini mempunyai visi "A Life Skills School". Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penyajian data menggunakan deskriptif dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pendidikan kewirausahaan di SMP IT Al-Khairat, Yogyakarta terwujud dalam mata pelajaran pengembangan diri yaitu kewirausahaan yang terbagi dalam pembelajaran teori dan *Experience Day*. Kewirausahaan diajarkan dengan *Games, Story Telling*, Praktek pembuatan produk, Market Day, dan Evaluasi Bisnis. Program sekolah yang mendukung pembelajaran kewirausahaan antara lain: *Morning Motivation* dalam bentuk Stadion General, SKS (Sekolah Karakter Siswa), Kebun Pendidikan. Saran dan prasarana yang mendukung program pendidikan kewirausahaan antara lain: aula masjid yang luas dan LCD, kantin kejujuran, Alkha Bank, dan media pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk mengajarkan karakter *entrepreneur*. Program pendidikan kewirausahaan dikatakan cukup berhasil karena sebagian siswa memiliki keinginan tinggi untuk menjadi *entrepreneur* sejati, selain itu siswa merasakan senang dengan rangkaian kegiatan pembelajaran kewirausahaan seperti: games, praktek pembuatan produk, *market day*. Faktor pendorong program pendidikan kewirausahaan antara lain: *networking* atau jaringan yang dimiliki oleh sekolah, visi kepala sekolah mengenai *entrepreneur* yang cukup tinggi, fasilitas sekolah yang mendukung dan visi misi yang relevan dengan program pendidikan kewirausahaan. Faktor penghambat dari program pendidikan kewirausahaan antara lain: kegiatan *Experience Day* yang belum berjalan maksimal karena gjin dari orang tua wali

Analisis Model Pendidikan Kewirausahaan Di SMP IT Al-Khairat Yogyakarta

siswa, keterbatasan perlengkapan untuk praktik pembuatan produk, dan guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan yang terbatas.

Kata Kunci: pendidikan, kewirausahaan, model

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan pendidikan yang berorientasi kepada pembentukan pribadi yang mandiri, tangguh, cakap, dan dapat berpikir kreatif dan inovatif. Dalam hal ini, peserta didik mendapatkan sebuah pembelajaran mengenai nilai-nilai *entrepreneurship* yang keahluannya adalah kreativitas dalam mendirikan usaha mandiri yang notabene tidak selalu tergantung kepada sektor formal dan institusi pemerintah. Menurut Joko Sutrisno (2003: 3) pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*Life Skills*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Program pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneur*) memiliki peran yang sangat penting untuk dikembangkan di sekolah. Secara substansi pendidikan kewirausahaan mempunyai arah yaitu pembentukan pribadi yang memiliki kecakapan hidup. Satuan pendidikan tidak lagi memproses input untuk dijadikan sebagai insan yang cakap akademik saja, akan tetapi cakap pribadi, sosial, kemamakai dan ketrampilan. Program pendidikan *entrepreneur* merupakan solusi untuk menjadikan proses pendidikan pada satuan sekolah menjadi lebih bermakna. Peserta didik menjadi lebih siap untuk menjadi bagian dari masyarakat dan persaingan global dengan tetap memegang nilai-nilai karakter yang luhur.

Di SMP IT Al-Khairat Yogyakarta memiliki salah satu misi yaitu memiliki peserta didik dengan karakter ketrampilan khas melalui aktivitas berkebutuhan, memana, berenang, bela diri, berkebutuhan dan teknologi informasi. Program pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu unggulan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMP IT Al-Khairat Yogyakarta karena sekolah ini mempunyai visi "A Life Skills School". Alasan teras dalam pelaksanaan program Pendidikan kewirausahaan masih memiliki hambatan berupa belum sepenuhnya menerapkan ketrampilan dalam praktek bisnis. Selain itu, ide pengembangan kewirausahaan dalam bidang pertanian terhambat karena infrastruktur. SMP IT Al-Khairat sudah pernah menjalankan program kebun pendidikan yang mana siswa secara berkelompok memiliki bidang pertanian masing-masing misalnya: cabai, tomat, sayur-sayuran dan lain-lain. Tiap kelompok memiliki lahan masing-masing untuk ditanam dan dapat dijual hasilnya. Akan tetapi program kebun pendidikan terhambat karena

lahan digunakan untuk merubang gedang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim ingin melakukan penelitian tentang "ANALISIS MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SMP IT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA".

KAJIAN LITERATUR

i. Model

Menurut Slavin (2010:35), model pembelajaran adalah suatu acuan kepada satu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan